

**PENGARUH LAYANAN KONSELING ISLAM TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
MTS WADI MUBARAK BULUJAMPI
KECAMATAN SINJAI SELATAN
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**SELVIANA
NIM.170202059**

Pembimbing:

**Dr. Suriati, M.Sos.I.
Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNUKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SELVIANA

NIM : 170202059

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan
Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 31 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

SELVIANA

NIM. 170202059

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Layanan Konseling Islam terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Selviaa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202039, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 31 juli 2021 M bertepatan dengan 21 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdans, M.Ag.

Ketua

Dr. Isnail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Muh. Anis, M.Hum.

Penguji I

Dr. Mustamir, M.Pd.

Penguji II

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Pembimbing I

Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I.

Pembimbing II



ABSTRAK

SELVIANA Pengaruh Layanan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang pernah mengikuti layanan konseling Islam berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dan regresi linear sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: H_0 = tidak terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dan H_a = terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dilihat dari t hitung $> t$ tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang telah diolah dengan bantuan program SPSS versi 25, diketahui t hitung = 2,254 dan t tabel = 2,101 dengan taraf signifikan $0,037 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung = 2,254 $> t$ tabel = 2.101. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya layanan konseling Islam

berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. . sedangkan melalui uji koefisien determinasi bahwa R^2 sebesar 0,220, atau setara dengan 22 %. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai mempunyai pengaruh 22 % dan sisanya 78 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Pengaruh, Konseling Islam, Akhlakul Karimah

ABSTRACT

Selviana. The Effect of Islamic Counseling Services on the Formation of Akhlakul Karimah Students of MTs Wadi Mubarak Bulujampi, South Sinjai District, Sinjai Regency. Thesis, Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2021. This study aims to determine whether Islamic counseling services have an effect on the formation of morality for students at MTs Wadi Mubarak Bulujampi, South Sinjai District, Sinjai Regency. This research is included in survey research using a quantitative approach. The population in this study were students of class VII and VIII who had attended Islamic counseling services totaling 20 people. The sampling technique used in this study was the research population. The data collection method used is a questionnaire (questionnaire) and documentation. While the data analysis used is statistical analysis and simple linear regression. The hypotheses in this study are: H_0 = there is no influence of Islamic counseling services on the formation of morality for students at MTs Wadi Mubarak Bulujampi, South Sinjai District, Sinjai Regency and H_a = there is an influence of Islamic counseling services on the formation of morality for students at MTs Wadi Mubarak Bulujampi, South Sinjai District, Sinjai Regency. To find out the relationship between variable X and variable Y, it can be seen from $t \text{ count} > t \text{ table}$. The results showed that based on the data that had been processed with the help of the SPSS version 25 program, it was known that $t \text{ count} = 2.254$ and $t \text{ table} = 2.101$ with a significant level of $0.037 > 0.05$. So it can be concluded that $t \text{ count} = 2.254 > t \text{ table} = 2.101$. then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that Islamic counseling services affect the formation of morality for students at MTs Wadi Mubarak Bulujampi, South Sinjai District, Sinjai Regency. . while through the coefficient of determination test that R Square is

0.220, or equivalent to 22%. So this shows that the influence of Islamic counseling services on the formation of morality for students at MTs Wadi Mubarak Bulujampi, South Sinjai District, Sinjai Regency has an influence of 22% and the remaining 78% is influenced by other reasons that are not examined.

Keywords: Influence, Islamic Counseling, Akhlakul Karimah

المستخلص

سيلفيانا. تأثير خدمة استشارة الإسلام على تكوين الأخلاق الكريمة من تلاميذ مدرسة المتوسطة الأهلية وادي مبارك بولوجي، سنجائي الجنوبية، سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم الإرشادة وتوعية الإسلام، كلية أصول الدين والاتصالية الإسلامية. جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2021.

وهدف البحث لمعرفة هل خدمة استشارة الإسلام تؤثر على تكوين الأخلاق الكريمة من تلاميذ مدرسة المتوسطة الأهلية وادي مبارك بولوجي، سنجائي الجنوبية، سنجائي. وهذا البحث بحث المسحي بالمدخل الكمي. ومجتمع البحث فيه تلاميذ في الصف السابع والثامن بعددهم 20 تلميذا. وأسلوب اختيار عينة البحث فيه باستخدام مجتمع البحث. وأما طريقة جمع البيانات المستخدمة استبانة ووثائق. وأسلوب تحليل البيانات تحليل الإحصائي وانحدار الخطي. وفرضية البحث فيه $H_0 =$ ليس تأثير خدمة استشارة الإسلام على تكوين الأخلاق الكريمة من تلاميذ مدرسة المتوسطة الأهلية وادي مبارك بولوجي، سنجائي الجنوبية، سنجائي $H_a =$ يوجد تأثير خدمة استشارة الإسلام على تكوين الأخلاق الكريمة من تلاميذ مدرسة المتوسطة الأهلية وادي مبارك بولوجي، سنجائي الجنوبية، سنجائي. ولمعرفة حلاقة بين متغير X ومتغير Y استخدمت الباحثة نتيجة من t الحساب $t <$ الجدول. وأساسا على نتائج البحث المحللة ببرنامج SPSS

25 عرفت الباحثة أن t الحساب = 2,254 و t الجدول = 2,101 بدرجة معنوية $0,037 < 0,05$. فخلصت الباحثة أن t الحساب = 2,254 $< t$ الجدول = 2,101. فلذلك H_0 مردود و H_a مقبول بمعنى يوجد تأثير خدمة استشارة الإسلام على تكوين الأخلاق الكريمة من تلاميذ مدرسة المتوسطة الأهلية وادي مبارك بولوجي، سنجائي الجنوبية، سنجائي. وبناء على امتحان معامل التحديد أن R Square حوالي 0,220 أو 22 % حتى يدل على تأثير خدمة استشارة الإسلام على تكوين الأخلاق الكريمة من تلاميذ مدرسة المتوسطة الأهلية وادي مبارك بولوجي، سنجائي الجنوبية، سنجائي 22 % والباقي 78 % يأتى من أسباب آخر.

الكلمات الأساسية: تأثير، استشار الإسلام، الأخلاق الكريمة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat yang banyak yang Engkau anugerahkan kepada penulis. Salah satu nikmat yang terbesar dari-Mu adalah hidup penulis. Untuk itu sebagai wujud rasa syukur penulis kepada-Mu penulis harus mengelolanya dengan baik dan amanah. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya terimah kasih atas doa, teladan, perjuangan, dan kesabaran yang telah diajarkan kepada umatnya.

Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Layanan Konseling Islam terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai ”*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, pada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa dengan segala kekurangan yang ada, tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk sugesti, motivasi, moral, maupun materi. Oleh karena itu patutlah penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya:

1. Orang tua tercinta yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan serta curahan kasih sayang, cinta, doa kepada anak-anakmu terus mengalir sampai kapanpun dengan segala kepercayaan dan kesabaran kepada penulis dalam menapak jenjang dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, serta seluruh pegawai dan jajaran IAIM Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Komunikasi dan Islam selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas.
5. Bapak Mulkiyan, S.Sos., M.A Selaku ketua prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.

6. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai penyusunan proposal ini terlaksana dengan baik.
7. Teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada keluarga besar BPI B.
8. Para Responden dalam penelitian yaitu MTs Wadi Mubarak Bulujampi dengan segala kehangatan, keterbukaan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Akhirnya, semoga Allah memberikan jasa yang berlipat atas segala jasa yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaanya. Dan semoga karya ilmiah ini dapat berguna bagi setiap pembaca. Amiiinn.

Sinjai, 31 Juli 2021

SELVIANA
NIM. 170202059

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Tinjauan Tentang Layanan Konseling Islam	8
B. Tinjauan Tentang Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa	25
C. Hasil Penelitian yang Relevan	47
D. Hipotesis.....	53

BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Definisi Variabel	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian	59
D. Populasi dan Sampel	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Instrumen Penelitian	63
G. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	74
C. Pembahasan Penelitian.....	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	63
Tabel 4.1 Sumber Belajar.....	73
Tabel 4.2 Sarana/Ruang Penunjang	73
Tabel 4.3 Prasarana	74
Tabel 4.4 Daftar Nama Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi	77
Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Angket Layanan Konseling Islam	79
Tabel 4.6 Tabulasi Hasil Angket Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa.....	80
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	82
Tabel 4.8 Uji Linearitas	84
Tabel 4.9 Descriptive Statistics.....	85
Tabel 4.10 Uji Determinasi	87
Tabel 4.11 Uji Anova	88
Tabel 4.12 Uji Koefisien	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Wadi Mubarak Bulujampi	60
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak mulia adalah hiasan indah dalam hidup. Akhlak Islam memiliki kedudukan yang tinggi dihadapan Allah dan Rasul-Nya. Akhlak mulia adalah tolak ukur kesempurnaan keyakinan orang-orang mukmin. Sumber akhlak Islami adalah Al-quran dan Hadist, mutlak kebenarannya.¹

Menurut Ibnu Maskawih dalam buku Tahzib al-Akhlak, ia mendefinisikan Akhlak sebagai keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk bertindak tanpa pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut istilah akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Selain itu akhlak dapat juga dipahami sebagai sifat yang dibiasakan, ditanamkan, dan mengakar kuat, menjadikan suatu kebiasaan, mudah

¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, (Cet. 1; Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), h. 331.

dilaksanakan, indikatornya dapat dilihat, dan dirasakan manfaatnya.²

Pesatnya kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi dinegara kita ini, selain mendatangkan manfaat banyak, juga akan berdampak negatif bagi perkembangan negara ini. Hal ini ditandai dengan cepatnya pengaruh budaya barat yang masuk ke Indonesia secara fulgar terutama bagi kaum muda, tanpa memperhatikan apakah budaya tersebut sesuai dengan kepribadian bangsa, norma sosial apalagi agama. budaya ini termasuk dalam jiwa anak muda, pelajar, dan mahasiswa, sehingga benih-benih yang sifatnya negatif seperti kenakalan remaja, tawuran pelajar, penggunaan narkoba, mencuri, pergaulan bebas, bahkan perilaku seksual, hal ini selalu menghiasi surat kabar dan media televisi kita. Inilah persoalan yang harus diselesaikan oleh semua pihak, baik orang tua atau keluarga, guru, masyarakat maupun pemerintah sesuai dengan kemampuannya.³

Konseling tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari, baik dilingkungan sosial maupun

² Illiyana, “ *Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Disekolah Smp 3 Banjarbaru dengan Layanan Bimbingan Kelompok* ”, Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman , Vol. 6. Nomor 1, 2020, h. 16.

³ Illiyana, “ *Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah...*, h. 331.

dibidang lainnya. Konseling tidak hanya memberikan bantuan kepada individu yang mengalami permasalahan saja, tetapi individu yang tidak mempunyai permasalahan perlu juga mendapatkan konseling. Konseling sangat diperlukan disekolah, karena melalui adanya konseling tersebut siswa terarahkan. Konseling merupakan suatu layanan yang dilakukan oleh konselor kepada kliennya, yang bertujuan untuk memandirikan klien dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Konselor sangat diperlukan dalam menangani permasalahan siswa, agar siswa mandiri dan terarah dalam menyelesaikan permasalahan mereka. Akhlakul karimah memang tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan manusia, karena suatu akhlak memang sudah menjadi fitrah bagi manusia. Di era sekarang ini, banyak ditemukan siswa yang akhlakul karimahnya kurang terhadap lingkungan sekitarnya baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.⁴

Layanan konseling Islam merupakan suatu praktik pembinaan yang tidak dapat dipisahkan dari lembaga pendidikan Islam. Layanan bimbingan konseling Islam

⁴ Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Smp Negeri Banda Aceh*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh, 2018), h. 1.

banyak memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter generasi bangsa, tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual. Saat ini kita menyadari bahwa banyak generasi siswa yang kepribadiannya yang tidak sesuai dengan norma agama dan adat. Hal ini terjadi karena kurangnya kecerdasan spiritual siswa, sehingga kebanyakan dari generasi sekarang krisis akan moralitas.⁵

Layanan konseling Islam yang ada di MTs Wadi Mubarak tidak dijadwalkan waktu pelaksanaannya. Layanan konseling Islam ini dilaksanakan setiap ada siswa yang mengalami permasalahan. Terkadang layanan konseling Islam juga dilaksanakan pada saat guru mata pelajaran tidak masuk kelas. Sebelum dilaksanakan layanan konseling Islam masih ada siswa yang menunjukkan akhlak yang kurang baik. Namun, setelah pelaksanaan layanan konseling Islam ini dilaksanakan maka ada perubahan sikap yang terjadi pada siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti, terlihat bahwa para siswa bersikap sopan kepada guru dan

⁵ Syukur Madani Siregar, Syaiful Akhyar Lubis, dan Wahyuddin Nur “Implementasi Layanan Konseling Islami di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Universitas Islam Negeri”, Jurnal At-Tazakki, Vol. 2, Nomor 1, 2008, h. 47.

temannya, meskipun ada beberapa siswa yang terlihat keterlaluan bercandanya kepada temannya. Ketika ada guru yang lewat terlihat ada siswa yang menghampiri untuk mengucapkan salam dan mencium tangannya dan ada juga siswa yang tidak peduli kehadiran gurunya. Dan masih ada siswa yang tidak sopan, keluar masuk kelas saat pelajaran, ribut dalam kelas, dan tidak disiplin.⁶

Untuk itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian yang berjudul “***Pengaruh Layanan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai***”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu apakah layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai?

⁶ *Observasi:* Guru Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, Tanggal 12 Desember 2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakannya penelitian yaitu untuk mengetahui apakah layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan diatas maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam rangka pemahaman Akhlakul Karimah Siswa.
- b. Menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti agar mengetahui layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan Akhlakul Karimah Siswa.

- b. Bagi guru sebagai bahan masukan dan informasi untuk selalu memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa, agar mereka mempunyai akhlak yang baik.
- c. Bagi orang tua agar dapat memberikan arahan dan motifasi kepada anak agar terhindar dari perilaku yang tidak baik atau buruk.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk memudahkan peneliti selanjutnya mengenai masalah yang serupa

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang layanan Konseling Islam

1. Pengertian Konseling Islami

Secara etimologis, konseling berasal dari kata latin, yaitu “*consilium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”.⁷ Sedangkan dalam literatur bahasa arab kata konseling disebut *al-Irsyad* atau *al-istisyarah*. Secara etimologi kata *irsyad* berarti *al-huda, ad-dalalah*, dalam bahasa Indonesia artinya petunjuk. Sedangkan kata *istisyarah* berarti *thalaba mimh al-masyurah/an-nasihah*, dalam bahasa Indonesia artinya meminta nasihat, dan konsultasi.

Secara terminologi, Mortensen mengemukakan bahwa konseling adalah proses interpersonal dimana satu orang membantu yang lainnya untuk meningkatkan keterampilan menemukan masalahnya. Berdasarkan pengertian tersebut, jelas terlihat bahwa konseling adalah situasi pertemuan atau hubungan interpersonal (konselor dan klien), dimana konselor membantu klien

⁷ Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 99.

memperoleh pemahaman dan keterampilan menemukan masalah yang dihadapinya.

Shertzer dan stone mendefinisikan konseling sebagai upaya konselor membantu konseli agar mampu memahami diri dan lingkungannya, serta mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai-nilai yang diyakini oleh konseli sehingga merasa bahagia dan efektif perilakunya.⁸

Roger menyampaikan definisi konseling sebagai suatu hubungan dimana salah satu pihak (konselor) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak lain (klien), sehingga mereka dapat menghadapi persoalan psikologis yang dihadapi dengan lebih baik.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh Konselor kepada satu atau sekelompok orang yang membutuhkan (klien) agar dapat menyelesaikan masalah psikologis yang dihadapi sehingga perilaku dari klien dapat berubah

⁸ Erya Yunanda, '' *Penerapan Konseling Islam dalam Perkembangan Moral Siswa SMP Muhammadiyah 3 Medan* '', Skripsi, (UIN Sumatra Utara: Medan, 2018), H. 7.

kearah yang lebih baik dan terbebas dari gangguan kesehatan jiwa.⁹

Menurut Lubis dalam literatur Arab kata konseling memiliki arti yang sama dengan *Al-Irsyad* atau *Al-Istisyarah*. Oleh karena itu, konseling Islam adalah istilah Arab yang disebut Irsyadul Islam. Lubis menyimpulkan beberapa batasan konseling Islam antara lain:

- a) Konseling Islam merupakan suatu layanan bantuan kepada konseli agar konseli mampu mengetahui, mengenali dan memahami kondisi dan keadaan dirinya sesuai dengan hakikatnya.
- b) Konseling Islam merupakan layanan bantuan kepada konseli untuk menerima keadaan dirinya dengan apa adanya, baik buruknya, kelebihan dan kekurangannya, sebagai sesuatu yang ditetapkan Allah. Dengan kata lain, tujuan konseling Islam adalah untuk mendorong dan mengarahkan konseli untuk tawakkal kepada Allah, menkonsultasikan segala permasalahan kepada Allah dan memohon petunjuk dan pertolongan-Nya

⁹ Faridah, *Hypnoterapi dan Konseling Qur'ani*, (Cet. 1; Sinjai: Latinulu Press, 2017), h. 15.

untuk memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya.

- c) Konseling Islam merupakan suatu layanan bantuan kepada konseli untuk memahami keadaan (situasi dan kondisi) yang dihadapinya saat ini. Dalam hal ini, ia dibantu untuk merumuskan masalah yang dihadapinya dan sekaligus membantu mendiagnosis masalah yang dihadapi.¹⁰

Sedangkan menurut H. M Arifin, Konseling Islam merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan memberikan pertolongan kepada orang lain yang mengalami kesulitan rohaniyah dalam lingkungannya agar mampu mengatasi sendiri kesulitannya, dengan kesadaran atau penyerahan diri kepada Tuhan yang Maha Esa.¹¹

2. Landasan Konseling Islam

Landasan dasar bimbingan dan konseling Islam adalah Al-quran dan as-sunnah, karena keduanya sumber dari segala sumber pedoman hidup umat manusia, dalam

¹⁰ Hajir Tajiri, “*Konseling Islam: Studi Terhadap Posisi dan Peta Keilmuan*,” Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies, Vol. 6, Nomor. 2, 2012, h. 243.

¹¹ Zulkarnain, “ *Bimbingan Konseling Islam Individu dan Kelompok* “, IAI Nurul Hakim Kediri Lobar, Vol. VIII. Nomor 1, 2015, h. 195.

artian mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Seperti firman Allah dalam QS. Al-Isra/17: 82, sebagai berikut:

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Terjemahnya:

Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.¹²

Pada QS Yunus/10: 57 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

“ Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman ”.¹³

¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 290.

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya...*, h. 215.

Berdasarkan Ayat diatas, dapat dilihat bahwa Al-quran dan sunnah Nabi adalah dasar ideal dan konseptual dari bimbingan dan konseling Islami. Al-quran dan As-sunnah dapat juga dikatakan sebagai landasan utama dalam Islam, karena Al-quran dan As-sunnah merupakan dasar bagi pengembangan bimbingan konseling Islami.

Berdasarkan Al-quran dan Hadist itulah pemikiran, tujuan dan konsep (untuk memahami makna sebenarnya dari bimbingan dan konseling Islam) bersumber. Al-quran dan hadist merupakan landasan utama bimbingan dan konseling Islam, dan pengembangannya juga membutuhkan landasan filosofis dan ilmiah.

Al-Quran adalah mukjizat Muhammad SAW, yang diberikan oleh Allah dengan berbagai cahaya dan petunjuk. Didalamnya terdapat obat jiwa untuk menyembuhkan berbagai penyakit hati, sehingga menjadikannya sebagai obat bagi hati, seperti halnya obat untuk menjaga kesehatan, jika orang mengikuti petunjuknya maka mereka akan mendapatkan

kemenangan dan kebahagiaan. di sisi lain, jika mereka tidak mau menerimanya, maka mereka akan menyesal dan sengsara selamanya.

Landasan Konseling Islam adalah ide dasar yang benar tentang bagaimana agar proses konseling berjalan lancar dan menghasilkan perubahan positif dalam cara dan paradigma berpikir klien, cara menggunakan potensi hati nurani, cara berperasaan, cara menyakini dan bertingkah laku berdasarkan wahyu (Al-Quran) dan Paradigma kenabian (hadist).¹⁴

3. Tujuan Konseling Islam

Tujuan umum dari konseling Islam adalah membantu klien memahami situasi mereka sendiri dan memiliki keberanian untuk mengambil keputusan serta melakukan suatu perbuatan yang dipandang baik, dan bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan kepentingan di akhirat. Menurut Achmad Mubarak, tujuan khusus konseling Islam sebagai berikut:

¹⁴ Rizki Wafira Aulina, *Efektifitas Penerapan Metode Al-Mau'izhah Al-Hasanah dalam Membina Akhlak Mulia Siswa Di MTS Negeri 4 Bener Meriah*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara: Medan, 2019), h. 11.

- a. Membantu klien agar tidak menghadapi masalah.
- b. Jika seseorang sudah dalam kesulitan, tujuan dari konseling adalah untuk membantu klien mengatasi masalah yang dihadapi.
- c. Bagi klien yang telah berhasil disembuhkan, konseling Islam bertujuan agar klien tetap memelihara kesegaran jiwanya bahkan dapat mengembangkan potensinya agar tidak menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.¹⁵

4. Layanan Bimbingan dan Konseling Islam

Jika siswa dapat menunjukkan kemampuan, kekuatan dan kelemahan, bakat, minat, dan karakteristik pribadi lainnya, maka dapat dikatakan bahwa mereka memahami dirinya sendiri. Bimbingan dan konseling Islam bertujuan agar peserta didik dapat mengenal dan menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis sehingga dapat mengambil kepurusan, mengamalkan dan mewujudkan dirinya secara efektif dan produktif.

¹⁵ Abdul Basit, *Konseling Islam*, (Cet. 1; Depok: Kencana, 2017)
h. 11.

Salah satu tugas guru bimbingan dan konseling adalah menunjukkan arah dan jalan yang akan ditempuh siswa. Guru bimbingan dan konseling berusaha mencegah siswa melakukan hal-hal yang merugikan diri-sendiri dan lingkungannya, keluarga, masyarakat sekitar dan masyarakat luas. Sebagai sekolah yang berbasis Islam, keistimewaan memperoleh bimbingan dan konseling dimadrasah adalah pelayanan yang menganut nilai-nilai agama.

Adapun jenis layanan bimbingan dan konseling Islam, sebagai berikut:

a. Layanan Orientasi Agama

Sebuah layanan yang memungkinkan umat mengenal dan memahami lingkungan keberagamaannya dari orang-orang yang dapat memberikan pengaruh agama untuk mempermudah orang berperan dilingkungan hidup keberagamaan yang baru dimasukinya.

b. Layanan Informasi Agama

Jenis layanan yang memungkinkan umat atau orang yang beragama menerima dan memahami informasi keberagamaannya dari sumber yang layak dipercaya untuk digunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam melakukan amal-amal keagamaan dalam mengambil keputusan dan pertimbangan dan penentuan sikap dan tingkah laku keberagamaan. Layanan informasi agama bertujuan membekali umat dengan berbagai hal yang sangat berguna bagi kehidupan.

c. Layanan Bimbingan Pembelajaran atau Pengajian Agama

Layanan yang memungkinkan orang beragama, mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar agama yang baik, materi pengajian yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajar agama, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar agama lainnya yang berguna bagi kehidupan keberagamaan.

d. Layanan Konseling Agama Perorangan

Layanan yang memungkinkan mendapatkan layanan langsung tatap muka dengan konselor agama dalam rangka pengentasan permasalahan agama yang dihadapi klien.

e. Layanan Konseling Agama Kelompok

Layanan yang dimaksud untuk memungkinkan sejumlah orang yang beragama secara berjamaah memperoleh bahan dan informasi dari

narasumber tertentu tentang masalah hidup keberagamaan mereka yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan sikap dan tingkah laku keberagamaan.¹⁶

5. Asas Konseling Islami

Menurut Saiful Akhyar asas-asas konseling Islami terbagi kepada lima aspek yaitu:

a. Asas Ketauhidan

Tauhid adalah penegasan Allah yang merupakan syarat utama bagi perjalinan hubungan antara hamba dengan penciptanya. Tauhid yang dimaksudkan sebagai penyerahan total segala urusan masalah kepada Allah sehingga terjadi sinkronisasi antara keinginan manusia dengan kehendak Allah yang gilirannya akan membuahkan *as-Sidq, al-ikhlas, al-Ilm dan al-ma'rifah*.

b. Asas Amaliyah

Dalam proses konseling Islami, konselor dituntut untuk bersifat realistik, dengan pengertian sebelum memberikan bantuan terlebih dahulu ia harus

¹⁶ Abdulrahman Muslim, *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi agresif siswa di SMP Hasanuddin 6 Semarang*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang, 2018), h. 18.

mencerminkan sosok figur yang memiliki keterpaduan ilmu dan amal.

c. Asas Akhlak Al-Karimah

Asas ini sekaligus melingkupi tujuan dan proses konseling Islami. Dari sisi tujuan, konseli diharapkan sampai pada tahap memiliki akhlak mulia. Sedang dari sisi proses, berlangsungnya hubungan antara konselor dan klien didasarkan atas norma-norma yang berlaku dan dihormati.

d. Asas Profesional

Dalam proses konseling Islami konselor dituntut untuk melaksanakan tanggungjawabnya secara profesional. profesional dalam arti sesuai dengan kapasitas keilmuannya dan tidak memaksakan sesuatu diluar dari batas kemampuannya.

e. Asas Kerahasiaan

Proses konseling harus menyentuh self (jati diri) konseling bersangkutan, dan yang paling mengetahui keadaannya adalah dirinya sendiri. Sedangkan problema psikisnya kerap kali dipandang sebagai suatu hal yang harus dirahasiakan.

6. Fungsi Konseling Islam

Keberadaan konseling Islami sebagai suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang membutuhkan bantuan, sudah sepatutnya mengarahkan mengembangkan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinan sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada al-Quran dan as-Sunnah Rasulullah SAW. Fungsi konseling Islami terdiri dari beberapa fungsi diantaranya adalah:

a). Fungsi Pemahaman

Dalam fungsi pemahaman, kegunaan, manfaat, atau keuntungan-keuntungan apakah yang dapat diberikan oleh pelayanan ini adalah berkenaan dengan pemahaman. Pemahaman yang sangat perlu dihasilkan oleh pelayanan bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu klien, serta pemahaman tentang lingkungan klien.¹⁷

¹⁷ Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan...*, h. 197.

b). Fungsi Pencegahan

1. Mendorong perbaikan lingkungan yang kalau diberikan akan berdampak negatif terhadap individu yang bersangkutan.
2. Mendorong perbaikan kondisi diri pribadi klien.
3. Meningkatkan kemampuan individu untuk hal-hal yang diperlukan dan mempengaruhi perkembangan dan kehidupannya.
4. Mendorong individu untuk tidak melakukan sesuatu yang akan memberikan resiko yang besar, dan melakukan sesuatu yang akan memberikan manfaat.
5. Menggalang dukungan kelompok terhadap individu yang bersangkutan.¹⁸

c). Fungsi Pengentasan

Upaya pengentasan masalah pada dasarnya dilakukan secara perorangan, sebab setiap masalah adalah unik, masalah-masalah yang di derita oleh individu-individu yang berbeda, tidak boleh disamaratakan, penanganannya pun harus secara unik disesuaikan.¹⁹

¹⁸ Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan....*, h. 202.

¹⁹ Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan....*, h. 211.

d). Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Yang berarti memelihara secara yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.²⁰

7. Langkah-langkah Melaksanakan Konseling Islami

Untuk melaksanakan konseling Islami dapat ditempuh beberapa langkah berikut:

- a. Menciptakan hubungan psikologi yang ramah, hangat, penerimaan, keakraban, keterbukaan.
- b. Menyakinkan klien akan terjaganya rahasia dari apapun yang dibicarakan dalam proses konseling sepanjang klien tidak menghendaki diketahui orang lain.
- c. Wawancara awal berupa pengumpulan data sebagai proses mengenal klien, masalahnya, lingkungannya, sekaligus membantu mengenal dirinya.
- d. Mengeksplorasi masalah dengan perspektif Islam (pada langkah ini konselor mencoba menelusuri

²⁰ Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan....*, h. 217.

tingkat pengetahuan dan pemahaman individu akan hakikat masalahnya dalam pandangan Islam).

- e. Mendorong klien untuk melakukan muhasabah (mengevaluasi diri apakah ada kewajiban yang belum dilakukan, adakah sikap dan perilaku yang salah, sudah bersihkan jiwanya dari berbagai penyakit hati).
- f. Mendorong klien menggunakan hati dalam melihat masalah, dan sekaligus mendorong klien menggunakan akal nya dan bertanya pada hati nuraninya.
- g. Mendorong klien untuk menyadari dan menerima kehidupan yang diberikan Allah penuh keridhaan dan keikhlasan.
- h. Mendorong klien untuk selalu bersandar dan berdoa serta memohon dibukakan jalan keluar dari masalahnya kepada Allah SWT, dengan cara memperbanyak ibadah sesuai yang dicontohkan Rasulullah SAW.
- i. Mendorong klien untuk mengambil keputusan-keputusan strategis yang berisi sikap dan perilaku yang baik (ma;ruf) bagi terselesaikanya masalah yang dihadapinya.

- j. Mengarahkan dan mendorong klien agar selalu bersikap dan berperilaku yang Islami, sehingga terbentuk sikap dan perilaku yang selalu bercermin pada Al-Quran dan Hadis.
- k. Mengarahkan dan mendorong klien agar selalu bersikap dan berperilaku yang Islami, sehingga terbentuk sikap dan perilaku yang selalu bercermin pada Al-Quran dan Hadist.
- l. Mendorong klien untuk terus menerus berusaha menjaga dirinya dari tunduk pada hawa nafsunya, yang dikendalikan oleh setan yang menyesatkan dan menyengsarakan hidup individu.²¹

8. Indikator Layanan Konseling Islam

Adapun beberapa indikator layanan konseling Islam sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemahaman tentang diri, terutama pemahaman sikap, sifat, kebiasaan, bakat, minat, serta penyalurannya.
- b. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bertingkah laku dalam hubungan sosial dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat luas.

²¹ Erya Yunanda, *Penerapan Konseling Islam*, ..., h. 21.

- c. Mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam disiplin Spritual dan berlatih secara efektif dan efisien.
- d. Memecahkan permasalahan yang dihadapi.

B. Tinjauan Tentang Peningkatan Akhlakul Karimah

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Akhlak

Secara bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari kata *Khulk*. *Khulk* dalam kamus Al-Munjid berarti Budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.²² Kata Akhlak juga berasal dari bahasa Arab, yaitu jama' dari kata "*Khuluqun*" yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata "Akhlak" juga berasal dari kata "*khalaqa*" atau "*khalqun*", artinya kejadian, serta erat hubungan dengan "*Khaliq*", artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata "*al-khaliq*", artinya pencipta dan "Makhluk", artinya yang diciptakan. Secara terminologis, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.

²² Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Cet. III; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), h. 1.

Ibnu Muskawaih dikenal sebagai pakar bidang Akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan²³

Amaliah Hasanah mengatakan bahwa Akhlakul karimah adalah sifat-sifat baik yang seharusnya dimiliki oleh setiap umat muslim.

Maksud dari penjelasan diatas tentang Akhlakul karimah adalah perilaku yang harus ada dan diamalkan, perbuat atau dilakukan oleh setiap orang Islam dalam kehidupan sehari-hari yang membawa kecenderungan pada pilihan yang baik dan benar.²⁴

Menurut Mohammad Ali Daud, butir-butir akhlak di dalam al-quran dan al-hadist bertebaran laksana gugusan bintang-bintang di langit yaitu:

a. Akhlak terhadap Allah (khaliq) antara lain:

- 1) Mencintai Allah melebihi kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firman-

²³ Juhaya S. Praja, *Ilmu Akhlak*, (Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 13.

²⁴ Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok...*, h. 18.

firmanNya dalam al-quran sebagai pedoman hidup dan kehidupan.

- 2) Melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangannya.
- 3) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah.
- 4) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah.
- 5) Menerima dengan ikhlas qada dan qadar ilahi setelah berikhtiar maksimal.
- 6) Memohon ampun hanya kepada Allah.
- 7) Bertaubat hanya kepada Allah.
- 8) Tawakkal (berserah diri) kepada Allah.

b. Akhlak terhadap makhluk dibagi menjadi dua yaitu:

1). Akhlak terhadap manusia yaitu:

1. Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad SAW), antara lain:
 - a. Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti sunnahnya.
 - b. Menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan.
 - c. Menjalankan apa yang dikerjakannya dan tidak mengerjakan apa yang dilarang.
2. Akhlak terhadap orangtua yaitu:

- a. Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya.
 - b. Merendahkan diri kepada keduanya, diiringi dengan perasaan kasih sayang.
 - c. Berkomunikasi dengan orangtua menggunakan perkataan lemah lembut.
 - d. Berbuat baik kepada ibu-bapak dengan sebaik-baiknya.
 - e. Mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka walaupun kedua-duanya telah meninggal.²⁵
3. Akhlak terhadap keluarga, dan karib kerabat antara lain:
- a. Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga.
 - b. Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.
 - c. Berbakti kepada ibu-bapak.
 - d. Mendidik anak-anak dengan kasih sayang.

²⁵ Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok...*, h. 18.

- e. Memelihara hubungan silaturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia.
4. Akhlak terhadap tetangga antara lain:
- a. Saling mengunjungi.
 - b. Saling membantu di waktu senang maupun susah.
 - c. Saling beri-memberi.
 - d. Saling menghormati.
 - e. Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.
5. Akhlak terhadap masyarakat antara lain:
- a. Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkuan.
 - b. Saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa
 - c. Mengajukan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik, dan mencegah diri sendiri serta orang lain melakukan perbuatan jahat.
 - d. Bermusyawarah dalam segala hal urusan mengenai kepentingan bersama.

- e. Menepati janji.²⁶
6. Akhlak terhadap diri sendiri
- a. Setia (*al-amanah*) yaitu sikap pribadi yang setia. Tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya baik berupa harta, rahasia, kewajiban atau kepercayaan lainnya.
 - b. Benar (*as-Shidqatu*) yaitu berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan.
 - c. Adil (*al-adhlu*) yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya.
 - d. Memelihara kesucian (*al-ifafah*) yaitu menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah yang dapat mengotori dirinya.
 - e. Malu (*al-Hasyd*) yaitu malu terhadap Allah dan diri sendiri akan perbuatan melanggar perintah Allah.

²⁶ Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok...*, h. 20.

- f. Keberanian (*as-Syaja'ah*) yaitu sikap mental yang menguasai hawa nafsu untuk berbuat menurut semestinya.
 - g. Kekuatan (*al-Quwwah*) terdiri atas kekuatan fisik dan kekuatan jiwa. Kekuatan fisik adalah kekuatan yang dipelihara melalui makanan dan pemeliharaan kesehatan dan kebugaran sehingga tidak mudah kena penyakit . sedangkan kekuatan jiwa adalah ketangguhan menerima cobaan dan semangat mencari pengetahuan.
 - h. Kesabaran (*as-Shabru*) terdiri atas kesabaran ditimpa musibah dan kesabaran dalam mengerjakan sesuatu.
 - i. Kasih sayang (*ar-Rahman*) yaitu sifat mengasihi terhadap diri sendiri , orang lain dan sesama makhluk²⁷.
- 2). Akhlak terhadap bukan manusia (lingkungan hidup) antara lain:

²⁷ Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok...*, h.

- a. Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.\
- b. Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, fauna, dan flora (hewan dan tumbuh-tumbuhan) yang sengaja diciptakan manusia dan makhluk lainnya.
- c. Sayang kepada sesama makhluk.

Suatu perbuatan atau sikap dapat dikategorikan akhlak apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Pertama, perbuatan Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, mabuk, atau gila. *Ketiga*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. *Keempat*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, berpura-pura atau

karena bersandiwara.²⁸ jadi, apabila salah satu dari empat kriteria tersebut tidak ada dalam perbuatan atau sikap seseorang, maka tidak dapat disebut sebagai akhlak.

2. Dasar Akhlak

Akhlak merupakan cermin daripada umat Islam yang tentu saja mempunyai dasar. Dan dasar inilah yang harus dihayati dan diamalkan agar tercipta akhlak mulia.

Menurut M. Ali Hasan dalam bukunya *Tuntunan Akhlak* mengemukakan bahwa yang menjadi dasar sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Quran dan Sunnah. Apa yang baik menurut al-Quran dan sunnah, itulah yang baik untuk dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apa yang buruk menurut Al-Quran dan Sunnah, berarti itu tidak baik dan harus dijaui.

Sebagai dasar akhlak Al-Quran menjelaskan kriteria baik buruknya suatu perbuatan dan mengatur pola hidup manusia secara keseluruhan. Dengan Al-Quran sebagai sumber akhlak bagi kaum muslimin yang tidak akan keluar dari rel-rel yang telah ditentukan olehnya.

²⁸ Hasbulloh, *Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2014), h. 8.

Adapun sunnah menjadi dasar akhlak yang kedua setelah Al-Quran dalam pembentukan akhlak manusia. Firman Allah dalam QS. Al-Ahzab/31: 21 menyatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.”²⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa pada diri Nabi Muhammad terdapat contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia karena Nabi selalu memedomani Al-Quran. Dengan demikian, segala bentuk perilaku manusia yang menyatakan dirinya muslim hendaklah dapat merealisasikan kedua sumber tersebut diatas dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

3. Tujuan Akhlak

Menurut M. Ali Hasan tujuan pokok akhlak adalah “Agar setiap manusia berbudi pekerti (berakhlak

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya...*, h. 420.

³⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 100.

), bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik, yang sesuai dengan ajaran Islam”.

Pendapat diatas diketahui bahwa tujuan daripada akhlak adalah agar setiap manusia dapat bertingkah laku dan bersifat baik serta terpuji. Akhlak yang mulia terlihat dalam penampilan sikap pengabdianya kepada Allah Swt, dan kepada lingkungannya baik kepada sesama manusai maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak yang mulia manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³¹

4. Manfaat Akhlakul Karimah

Suatu ilmu dipelajari karena ada kegunaannya. Di antara ilmu-ilmu tersebut ada yang memberikan kegunaan dengan segera dan ada pula yang dipetik buahnya setelah agak lama diamalkan dengan segala ketekunan. Jadi, semua ilmu pengetahuan yang dipelajari pasti ada manfaatnya, baik secara cepat maupun lambat.

Demikian pula ilmu akhlak sebagai salah satu cabang ilmu agama Islam yang juga menjadi kajian filsafat, mengandung berbagai kegunaan dan manfaat. Oleh karena itu, mempelajari ilmu ini akan membuahkan

³¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan...*, h. 100.

hikmah yang besar bagi yang mempelajarinya diantaranya:

a. Kemajuan Rohaniah

Tujuan ilmu pengetahuan ialah meningkatkan kemajuan manusia dibidang rohaniah (mental spiritual).

b. Penuntun Kebaikan

Ilmu akhlak bukan sekedar memberitahukan mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan juga mempengaruhi dan mendorong manusia supaya membentuk hidup yang lurus dengan melakukan kebaikan yang mendatangkan manfaat bagi sesama manusia.

c. Kebutuhan Primer dalam Keluarga

Akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegakkan keluarga sejahtera. Keluarga yang tidak dibina dengan tonggak akhlak yang baik, tidak akan dapat bahagia, sekalipun kekayaannya melimpah ruah. Sebaliknya terkadang suatu keluarga serba kekurangan dalam ekonomi namun dapat bahagia berkat pembinaan akhlak. Keharmonisan keluarga, jalinan cinta kasih dan kasih sayang, terhindar dari akhlak yang luhur. Segala tantangan dan badai rumah

tangga yang sewaktu-waktu datang melanda, dapat diatasi dengan rumus akhlak.

d. Kerukunan Antar Tetangga

Tidak Cuma dalam keluarga, pada lingkungan yang lebih luas, dalam hal ini hubungan antar tetangga pun memerlukan akhlak yang baik. Untuk membina kerukunan antar tetangga diperlukan pergaulan yang baik, dengan jalan mengindahkan kode etik bertetangga.

e. Pembinaan Para Remaja

Para orang tua, kaum pendidik dan aparat penegak hukum seringkali dipusingkan oleh masalah kenakalan remaja. Masalahnya kembali kepada akhlak remaja itu sendiri. Remaja yang nakal biasanya remaja yang tidak mengenal akhlak dan salah dalam memilih pergaulan. Sebaliknya tidak sedikit pula remaja yang menyejukkan pandangan mata. Karena kesopanan dan tingkah lakunya yang baik dan selalu berbuat kebaikan. Remaja yang demikian adalah remaja yang berakhlak.

Dengan mempelajari akhlak ini akan dapat menjadi sarana bagi terbentuknya insan kamil (manusia sempurna, ideal). Insan kamil dapat

diartikan sebagai manusia yang sehat dan terbina potensi rohaniannya sehingga dapat berfungsi secara optimal dan dapat berhubungan dengan allah dan makhluk lainnya secara benar sesuai dengan ajaran akhlak.³²

5. Cara Yang Ditempuh Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah

Ada banyak cara yang ditempuh dalam meningkatkan akhlakul karimah dengan cara lahiriah dan batiniah yaitu:

a. Akhlakul Karimah Secara Lahiriah Yaitu:

- 1) Pendidikan, dengan adanya pendidikan cara pandang seseorang akan bertambah luas, tentunya dengan mengenal lebih jauh akibat dari masing-masing akhlak terpuji dan tercela. Semakin baik tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang, sehingga mampu lebih mengenali mana yang terpuji dan mana yang tercela.
- 2) Menaati dan mengikuti peraturan dan undang-undang yang ada di masyarakat dan Negara.

³² Hasbulloh, *Upaya guru Pendidikan Agama Islam...*, h. 17.

Bagi seorang muslim, tentunya mengikuti aturan yang digariskan Allah Swt dalam Al-quran dan sunnah Nabi Muhammad Saw.

- 3) Kebiasaan, akhlak terpuji dapat ditingkatkan melalui kehendak atau kegiatan baik yang dibiasakan.
- 4) Memilih pergaulan yang baik, sebaik-baiknya pergaulan adalah berteman dengan para ulama dan ilmunan.
- 5) Melalui perjuangan dan usaha.

b. Akhlakul Karimah Secara Batiniyah Yaitu:

- 1) *Muhasabah* yaitu selalu menghitung perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan selama ini. Baik perbuatan buruk beserta akibat yang ditimbulkannya, ataupun perbuatan yang baik beserta akibat yang ditimbulkannya.
- 2). *Mu'aqobah* yaitu memberikan hukuman terhadap berbagai perbuatan dan tindakan yang telah dilakukannya
- 3). *Mu'ahadah* yaitu perjanjian dengan hati nurani, untuk tidak mengulangi kesalahan dan keburukan dari indakan yang dilakukan, serta

mengantinya dengan perbuatan-perbuatan yang baik.

- 4). Mujahadah yaitu berusaha maksimal untuk melakukan perbuatan yang baik, sehingga dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.³³

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Akhlak Mulia

Setiap manusia di mana pun ia berada pasti menginginkan agar dirinya termasuk kategori orang yang mulia akhlaknya. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya media yang dapat mendukung tercapainya akhlak mulia, menurut al-Mishri adalah:

a. Keluarga

merupakan lembaga utama anak memperoleh pendidikan, bimbingan akhlak, ilmu pengetahuan, serta belajar berinteraksi dan menjadi anggota dalam suatu kelompok.

1. Membantu anak memperkuat keimanan kepada Allah Swt.

³³ Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok...*, h. 27.

2. Membantu anak dalam mempraktikkan nilai-nilai positif, hakikat-hakikat, dan dasar-dasar keislaman.
3. Mengarahkan anak untuk mengerjakan hal yang wajib ia kerjakan serta menjelaskan kepada anak bahwa kewajiban itu harus didasarkan atas kerelaan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari orang lain.
4. Menbiasakan anak berakhlak Islami sejak kecil dengan praktik yang ditunjukkan oleh orang tua, bukan sekedar teori saja.
5. Melatih anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara baik dengan tindakannya, baik tindakan yang benar atau dengan kesalahan yang bisa ia belajar darinya.³⁴

b. Teman Sepermainan

Interaksi jangka panjang antara anak dan teman-temannya, baik di dalam maupun di luar sekolah, akan berpengaruh besar terhadap perilaku dan arah pikiran anak, demikian juga dengan semangat belajarnya.

³⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Ed. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 334.

c. Masjid

Masjid dapat berperan sebagai media yang menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlak Islam apabila ia menjalankan fungsinya berikut ini, yaitu:

1. Menjadi sentral penyebaran dan pengajaran ilmu kepada individu maupun kelompok tentang Islam termasuk hal-hal yang dapat memacu pertumbuhan standardisasi akhlak islam dalm diri kaum muslimin sehingga terwujud kebahagiaan dalam diri setiap pribadi dan masyarakat.
2. Memberikan standar dan nilai kebaikan yang berdasarkan ajaran Islam kepada setiap muslim sehingga mereka mencintai amal saleh dan melakukannya dan membenci kekafiran, kefasikan, dan kemaksiatan.
3. Menumbuhkan kesadaran pada setiap muslim untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan nyata.
4. Mendorong semangat persaudaraan dan upaya saling mengenal diantara kaum muslim karena hal itu akan menguatkan akhlak, dan menyingkirkan segala hal yang buruk dan dapat

melemahkan keimanan, seperti zalim, dengki, meremahkan orang lain, menhinna orang lain, menggunjing, mengadu domba, dan penyakit-penyakit sosial lainnya yang dapat melemahkan bangunan masyarakat Islam dan menceraiberaikan mereka.

5. Menjadi penengah antra nilai-nilai yang dianut generasi muda dan generasi tua. Keteladanan akan lebih efektif jika dibangun dari lingkungan masjid.
6. Para iman masjid menunjukkan dan membimbing masyarakat muslim sekitarnya dalam aplikasi pelaksanaan nilai-nilai Islam dan turut serta dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul di masyarakat.³⁵

d. Madrasah

Nilai lebih madrsasah daripada lembaga lain yang akan didapatkan oleh anak didik yang bersekolah dijelaskan dalam poin-poin berikut:

1. Pendidikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
2. Pendidikan moral dan kepribadian sehingga anak didik menjadi pribadi yang istimewa.

³⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah...*, h. 335

3. Mampu menampung banyak anak didik dalam satu lingkungan.
4. Sistem pendidikan dan suasana belajar di sekolah memberikan peluang anak untuk tumbuh secara optimal secara akademis maupun interaksi sosial di sekolah dan di masyarakat.
5. Pembinaan menuju proses penyempurnaan hal-hal yang diajarkan orangtua di rumah.
6. Pelurusan akhlak dan kesalahan perilaku pada awal pertumbuhan anak didik akibat pengaruh teman sepermainan.

e. Media Informasi

Media informasi menyediakan beragam materi dan memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkembangkan pemahaman, nilai-nilai, dan arah pemikiran masyarakat. Media informasi dan komunikasi baik cetak maupun elektronik seperti pisau bermata dua karena bisa sangat bermanfaat dan juga bisa sangat berbahaya.

Informasi yang disebarluaskan oleh media cetak maupun elektronik memiliki daya tarik yang sangat kuat terhadap anak. Jika orangtua tidak mengarahkan dan mengawasi dengan baik, anak

akan menyerap semua informasi yang ia dapat, tidak hanya yang baik yang merusak akhlak. Dalam hal ini, orangtua harus selektif terhadap tayangan yang ditonton anak. Orangtua hendaknya mendampingi dan memberikan penjelasan terhadap tayangan yang sedang ditonton anak.³⁶

7. Indikator Pembentukan Akhlakul Karimah

Untuk menciptakan siswa yang berakhlakul karimah, Islam memberikan tolak ukur jelas. Dalam menentukan perbuatan yang baik, Islam memperhatikan dari segi cara melakukan perbuatan tersebut. Indikator akhlakul karimah merupakan penuntun bagi umat manusia memiliki sifat dan mental serta kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh al-quran dan hadist nabi Muhammad Saw. beberapa indikator yang dapat diterapkan dilembaga pendidikan yang bersumber dari al-quran dan sunnah antara lain:

- a. Amanah, berasal dari kata *aminah ya manu* yang berarti percaya seperti dalam ungkapan “*amantu billah* ” artinya aku percaya kepada

³⁶ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah...*, h. 336.

Allah. Kata amanah atau amanah adalah kepercayaan atau dapat dipercaya.

- b. Pemaaf, dalam kamus *al munjid* dijelaskan bahwa *hilm* berarti sabar, menunggu dan berdiam diri padahal dia mempunyai kemampuan dan kekuatan untuk balas dendam.³⁷ Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikit pun rasa benci dan keinginan untuk membalas.
- c. Sabar adalah tahan terhadap setiap penderitaan atau yang tidak disenangi dengan sikap ridho dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. Secara syariat, sabar berarti menahan diri dari tiga hal: pertama, sabar untuk taat kepada Allah. Kedua, sabar dari hal-hal yang diharamkan Allah. Ketiga, sabar terhadap takdir Allah.
- d. Qanaah adalah merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan menjauhkan diri dari sifat ketidakpuasan atau kekurangan.³⁸

³⁷ Suriyati dkk, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 1; Sinjai: CV Latinulu, 2020), h. 125.

³⁸ Suriyati, *Materi Pendidikan Agama...*, h. 127.

Adapun beberapa Indikator Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa sebagai berikut:

1. Menaati perintah Allah dan menjauhi larangannya.
2. Menjalin hubungan harmonis dengan guru
3. Disiplin dan berperilaku jujur
4. Menunjukkan sikap sopan dan santun kepada guru
5. Tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, maupun Skripsi yang relevan. Berikut ini beberapa judul yang relevan dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. *Ade Naswaida, Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di Smp Negeri 10 Banda Aceh, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry angkatan 2018.* Peneliti menyimpulkan bahwa akhlakul karimah adalah tingkah laku yang ada pada diri setiap individu yang melekat dan dilakukan dalam

keseharian masing-masing individu. Pada zaman sekarang, banyak ditemukan siswa yang akhlakul karimah nya kurang terhadap lingkungan sekitarnya baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Untuk meningkatkan akhlak atau sopan santun siswa tersebut, tentu sama menjadi tantangan besar bagi guru bimbingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling kelompok dapat meningkatkan akhlakul karimah. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Populasi pada penelitian ini berjumlah 144 orang siswa, yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 orang siswa kelas VII-B, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara akhlakul karimah sebelum dan setelah diberikan konseling kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok efektif atau dapat digunakan sebagai layanan konseling dalam meningkatkan akhlakul karimah.³⁹

³⁹ Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Smp Negeri Banda Aceh*,

2. *Hasbulloh, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah angkatan 2014.* Peneliti menyimpulkan bahwa akhlakul karimah merupakan tujuan dari risalah Islam. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan salah satunya adalah meningkatkan akhlak atau budi pekerti yang baik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru, khususnya guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Oleh karena itu, segala upaya yang sangat diperhatikan , agar siswa mempunyai akhlak yang baik (akhlakul karimah). Karena seorang guru akan menjadi contoh bagi siswanya, maka guru harus membekali dirinya dengan akhlak yang baik sesuai yang telah diajarkan oleh Rasulullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa serta mengetahui bagaimana

akhlak siswa di SD Putra Jaya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SD Putra Jaya sudah sangat baik. Hal ini terbukti dengan seringnya anak mendoakan orang tua setelah salat, siswa menggunakan tangan kanan ketika makan dan minum, siswa meminta maaf ketika melakukan kesalahan terhadap orang lain dan sebagainya.⁴⁰

3. *Syamsul Ma'arif, Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman Di Yoyyakarta, Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Angkatan 2017.* Peneliti menyimpulkan bahwa latar belakang dari masalah ini adalah ketika adanya keganjalan dengan perilaku yang meresahkan siswa kelas X SMA N 1 Depok. Keresahan terjadi melalui intimidasi sosial yang dilakukan oleh senior atau kakak kelasnya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk berupaya menghentikan budaya senioritas dan

⁴⁰ Hasbulloh, *Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya*, Skripsi, (Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2014), h. i.

intimidasi siswa dengan menanamkan akhlakul karimah melalui bimbingan pribadi dan sosial. Penelitian ini berfokus pada pada metode bimbingan pribadi yang digunakan guru BK dalam menanamkan Akhlakul Karimah Siswa kelas X SMA N 1 Depok sleman Di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan guru BK dalam menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta adalah metode langsung yaitu guru BK melakukan bimbingan dengan tatap muka. Dengan begitu siswa lebih mudah diarahkan dan dibimbing oleh gur BK dan mampu terkontrol secara langsung perkembangannya. Terutama perkembangan perilaku akhlakul karimah siswa.⁴¹

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pertama, pada penelitian sebelumnya membahas mengenai pelaksanaan layanan

⁴¹ Samsul Ma'arifah, *Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman Di Yoyakarta*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Jakarta, 2017), h. x.

konseling kelompok dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Jenis penelitian sebelumnya menggunakan penelitian eksperimen dengan design pre-test dan post-test. Dan menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan sampel. Kedua, yaitu membahas mengenai upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Ketiga, penelitian sebelumnya berfokus pada bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan akhlakul karimah siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sementara, pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan Akhlakul karimah siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan survei. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan analisis regresi sederhana.

Sedangkan Persamaan dari dua penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu dari segi pembahasannya mengenai Akhlakul karimah Siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Jadi bila perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (statement).⁴²

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk (*construct*) yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Namun perlu digaris bawahi bahwa apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.⁴³

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan yang berisi dua kemungkinan. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan prediksi disebut Hipotesis Alternatif (H_a), sedangkan hipotesis yang tidak sesuai dengan prediksi disebut Hipotesis Nol (H_o).⁴⁴

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Achamdi, *Metodelogi Penelitian*, (Cet. 14; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 163.

⁴³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet. 5; Jakarta: Prenadamedia group, 2019), h. 130.

⁴⁴ Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Cet. IV; Sinjai: CV Latinulu, 2020), h.55.

Ho: Tidak terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Ha: Terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan Akhlakul karimah siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak menguji sejauh mana pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survei, dimana survei dilaksanakan dengan membutuhkan aktifitas bertanya dengan orang-orang sekitar yang biasa disebut dengan responden. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung dilapangan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner kepada responden untuk menguji hipotesis yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan

⁴⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan variabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail.⁴⁶

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini hendak menguji pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

B. Definisi Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan judul tersebut, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa definisi operasional Pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian Gabungan*, (Cet. 5; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 58.

karimah siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴⁷

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Layanan Konseling Islam (variabel bebas, diberi tanda X)

Konseling Islam adalah upaya bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien agar klien dapat menyelesaikan masalahnya dengan menggunakan Al-quran dan hadist sebagai pedoman untuk bertindak. Konseling Islam akan menjalin hubungan personal antara dua pihak manusia, satu pihak ingin memecahkan atau menyelesaikan problem kehidupannya untuk mewujudkan amanah ajaran Islam.

Layanan konseling Islam merupakan suatu praktek bimbingan yang tidak dapat dipisahkan dari

⁴⁷ Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Cet. IV; Sinjai: CV Latinulu, 2020), h. 56.

lembaga pendidikan Islam. Layanan bimbingan konseling Islam banyak memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter generasi bangsa, yang bukan hanya memiliki kecerdasan kognitif saja, melainkan juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual.

2. Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (variabel terikat, diberi tanda Y)

Akhlak adalah sifat yang sudah tertanam dalam jiwa yang mendorong perilaku seseorang dengan mudah sehingga menjadi perilaku kebiasaan. Jika sifat tersebut melahirkan suatu perilaku yang terpuji menurut akal dan agama dinamakan akhlak baik. Sebaliknya, jika ia melahirkan tindakan yang jahat, maka disebut akhlak buruk.

Akhlakul karimah siswa merupakan pedoman yang baik dalam bertingkah laku, sesuai dengan norma-norma yang bersumber dari ajaran Islam. Akan tetapi, yang dimaksud dengan akhlakul karimah siswa dalam hal ini bukan hanya berkaitan dengan ucapan, sikap, dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh siswa dalam pergaulan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, melainkan berbagai ketentuan lainnya yang

memungkinkan dapat mendukung efektifitas proses belajar mengajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu bertempat di Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Alasan peneliti memilih tempat ini menjadi tempat penelitian karena peneliti ingin menguji pengaruh layanan konseling Islam yang ada disana.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2021 sampai dengan selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan objek penelitian disebut populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸

Jadi populasi adalah semua yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai yang pernah mengikuti layanan konseling Islam.

Tabel 3.1

Populasi penelitian

Kelas	Jumlah Siswa yang mengikuti layanan konseling Islam
VII	10 Siswa
VIII	10 Siswa
Total	20 Siswa

Sumber data: Guru Mts Wadi Mubarak

Jadi seluruh populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 orang.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil objek yang diteliti.

Apabila obyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% atau lebih.⁵⁰

Jadi jumlah keseluruhan Populasi siswa di Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai kurang dari 100 orang, dimana jumlah Populasi sebanyak 20 orang. Oleh karena itu jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 81.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed. VI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),, h.112.

Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Angket (kuesioner) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵¹ Kuesioner seperti halnya wawancara, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.⁵² Adapun data yang ingin di dapat melalui angket yaitu tentang Pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Mts Wadi Mubarak Bulujampi, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.
2. Metode Dokumentasi merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data seperti *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika penelitian berlangsung atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian. adapun data yang di dapat melalui dokumentasi seperti daftar nama siswa, daftar nama guru, foto-foto kegiatan penelitian, dan lain-lain.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Ed II, Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2019), h. 199.

⁵² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 182.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang informasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah Semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.⁵³

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi siswa hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

⁵³ Zainal Aqib dan Muhammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Ed. I; Yogyakarta: Andi, 2019), h. 27.

2. Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁴

Skala yang digunakan peneliti yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁵ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) : 4
2. Setuju (S) : 3
3. Ragu-Ragu (RR) : 2
4. Tidak Setuju (TS) : 1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 231.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 27; Alfabeta: Bandung, 2018), h. 134.

data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal. Uji normalitas digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bahwa apakah hasil data angket layanan konseling Islam yang diperoleh itu berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear.⁵⁶

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

⁵⁶ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Cet. III; Ponorogo : CV. Wade Group, 2017), h. 94.

mendesripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.⁵⁷

4. Analisi Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah bentuk hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terdapat efektifitas layanan konseling Islam terhadap peningkatan pemahaman akhlakul karimah siswa. Adapun model persamaan regresi yaitu:⁵⁸

$$Y = a + bX$$

⁵⁷ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 25; Alfabeta: Bandung, 2017), h. 207.

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan penbandingan perhitungan & SPSS*, (Ed. 1; Kencana: Jakarta, 2017), h. 284.

Keterangan:

Y= Variabel dependen

X= Variabel independent

a= Konstanta

b=Koefisien Regresi

Untuk mendapatkan hasil analisis data maka dapat dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20 for Windows (*Statistical Product And Service Solution*), Karena Program SPSS merupakan salah satu *Software* komputer untuk analisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat, *software* ini juga kompatibel dengan *software* yang lain seperti MS Word, MS Excel, MS Power Point.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Ponpes MTs Wadi Mubarak ⁵⁹

H. Abdul Salam LC merupakan pendiri Pondok Pesantren Tahfizul Quran Wadi Mubarak, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. H. Abdu Salam LC lahir di sinjai pada tanggal 3 Juni 1985. H. Abdul Salam mengungkap awal mula merintis pondok pesantrennya. H. Abdul Salam memiliki cita-cita membangun pesantren saat masih kuliah di (IUA) Internasional University of Africa Khatoum Sudan. Dan cita-cita itu diwujudkan setelah kembali ke Indonesia pada tahun 2013. Sebelum mewujudkannya Abdul Salam mengabdikan disekolah di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Makassar dan Pondok Pesantren Moderan Islam Shohwatul Is'ad Pangkep.

Tahun 2014 ia mendapat bantuan satu paket pembangunan pesantren dari donator Saudi Arabiyah. Dan pada tahun 2016 resmi memfungsikan fasilitas

⁵⁹ Profil Sekolah MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, diolah Pada tanggal 28 Juni 2021.

bantuan tersebut. Seiring berjalannya waktu perkembangan Pesantren Wadi Mubarak di Sinjai terus mendapat perhatian publik, khususnya warga sekitar lokasi berdirinya Pondok Pesantren Wadi Mubarak di Desa Gareccing. Sukses dirikan pesantren di tanah kelahirannya, selanjutnya keluarga istrinya Andi Wahban Rahimullah mengajak membangun pesantren di Kelurahan Malakke, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo tahun 2018.

Tahun 2018 itu juga ada yang mewaqafkan tanahnya bernama H Wellang maka kami pun secara cepat meresponnya dan langsung mengecek lokasi beserta mengurus cepat surat keterangan waqafnya di KUA. Tahun 2019 Abdul salam memulainya dengan sumber dana dari usaha-usaha pesantren termasuk usaha penjualan sapi qurban. Di samping itu ia juga mencari donatur baik dalam negeri atau pun luar negeri. Pada tahun 2019 Abdul Salam mendapatkan donatur dari saudara mertua perempuannya bernama H. Andi Iwan Setiawan. Dan juga mendapatkan donatur dari Saudi Arabiyah hingga sekarang pembangunannya masih berproses.

2. Visi dan Misi MTs Wadi Mubarak⁶⁰

a. Visi

**“ Menyiapkan dan Mewujudkan Generasi Ilmuan
yang Berbasis Qurani ”**

b. Misi

1. Melahirkan/menciptakan pengafal Al-quran 30 Juz.
2. Menciptakan generasi bertakwa dan berakhlakul karimah.
3. Menyelenggarakan proses pendidikan Islam yang berorientasi pada mutu kemandirian dan berdaya saing tinggi.
4. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis pada manajemen profesional yang Islami.
5. Meningkatkan citra positif lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang berwawasan sains dan teknologi informasi, berkewirausahaan serta berbudaya Islami.
6. Menyelenggarakan usaha-usaha kaderisasi untuk kemajuan umat menuju masyarakat madani.

⁶⁰ Profil Sekolah MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

3. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Wadi Mubarak
- b. Alamat : Jl. Poros Bulu Jampi
- Kelurahan/Desa : Gareccing
- Kecamatan : Sinjai Selatan
- Kabupaten : Sinjai
- Profinsi : Sulawesi Selatan
- Email : mihraakbar77@gmail.co.id
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. Jenjang akreditasi : C Tahun 2019
- e. Nama Yayasan : Internasional Tahfizul Qu'ran
Wadi Mubarak
- f. NPSN : 69983359
- g. NSM : 121273070039
- h. Luas Tanah : 6.800 m²
- i. Luas Bangunan : 472 m²
- j. Waktu Belajar : Pukul 07.00 s.d 14.00
- k. Jenis Muatan Lokal : Praktek Ibadah dan Tahfizh
Quran
- l. Ekstra Kurikuler : Pramuka, Latihan Dakwah,
Tahsinul Qiraah,
dan Tafsir

IDENTITAS KEPALA MADRASAH

Gambar 4.1



5. Sarana dan Prasarana

a. Sumber Belajar

Tabel 4.1
Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang
1.	Ruang Belajar	5
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Olah Raga	1
4.	Musholla	1

Sumber Data: Profil Madrasah

b. Sarana/ Ruang penunjang

Tabel 4.2
Sarana/Ruang Penunjang

No.	Jenis Sarana	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	Ada
2	Ruang Guru	Ada
3	Ruang Bimbingan Konseling	Ada
4	Ruang Kesehatan	Ada
5	Musholla	Ada
6	Lapangan Upacara	Ada

7	Ruang Tamu	Ada
8	Toilet	Ada

Sumber Data: Profil Madrasah

c. Prasarana

Tabel 4.3

Prasarana

No.	Jenis	Kondisi
1	Instalasi Air	Ada
2	Jaringan Listrik	Ada
3	Internet	Ada
4	Akses Jalan	Ada

Sumber Data: Profil Madrasah

B. Deskripsi Data dan Analisis Data

1. Deskripsi Variabel (Variabel Independen dan Variabel Dependen)

a. Layanan Konseling Islam (Variabel Independen)

Layanan Konseling Islam merupakan suatu layanan bantuan kepada konseli untuk menerima keadaan dirinya sebagaimana apa adanya, dari segi baik dan buruknya, kekuatan dan kelemahannya, sebagai sesuatu yang ditetapkan Allah. Layanan

Konseling Islam bertujuan untuk membantu, mendorong dan mengarahkan konseli untuk tawakkal kepada Allah serta menkonsultasikan segala permasalahan kepada Allah dan sekaligus memohon petunjuk dan pertolongannya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Dalam penelitian ini variabel independen atau layanan konseling Islam di ukur melalui indikator dari variabel tersebut.

Adapun indikator layanan konseling Islam adalah mengembangkan tentang pemahaman diri, mengembang kemampuan berkomunikasi, bertingkah laku dalam hubungan sosial dengan teman sebaya, guru dan masyarakat, mengembangkan sikap dan dan kebiasaan dalam disiplin spiritual dan berlatih secara efektif dan efisien, dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Data layanan konseling Islam di ambil dengan menggunakan angket dan skala likert (1-4) sebanyak 7 pertanyaan dan jumlah responden 20 orang.

- b. Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Variabel Dependen)

Pembentukan merupakan proses atau usaha yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor pembawa hingga faktor itu terwujud dalam suatu aktifitas rohani dan jasmani. Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak merupakan hasil usaha pendidikan, latihan, dan pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya tanpa memerlukan adanya usaha.

Akhlakul karimah adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Adapun indikator pembentukan akhlakul karimah siswa yaitu menaati perintah Allah dan menjauhi larangannya, menjalin hubungan harmonis dengan guru, disiplin dan berperilaku jujur, menunjukkan sikap sopan dan santun kepada guru, tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Data pembentukan akhlakul karimah siswa diambil dengan menggunakan angket dan skala likert (1-4) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 butir dan jumlah responden 20 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang pernah mengikuti layanan konseling Islam yang berjumlah 20 orang. Berikut daftar nama-nama siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi yang pernah mengikuti layanan konseling Islam merupakan sampel/responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.4

**Daftar Nama Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi
yang Mengikuti Layanan Konseling Islam**

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Riska Aulia	VII
2.	Wati	VII
3.	Nurul Amelia	VII
4.	Nurul Izza Mutmainna	VII
5.	Muhaeratun Nisa	VII
6.	Nur Apriana Maulya	VII

7.	Muh. Hafidz Taufiq	VII
8.	Muzayying	VII
9.	Anisa Fitra Syahidah	VII
10.	Hardika Muliani	VII
11.	Anita	VIII
12	Nail Fauzi	VIII
13.	Fauzan Azima	VIII
14.	Aidil Zafran	VIII
15.	Agus Nusawan	VIII
16	Irvan	VIII
17	Musfira	VIII
18	Reski Amelia	VIII
19	Ikbal Ardiansyah	VIII
20	Syahrul	VIII

Sumber data: Data Guru BK

3. Deskripsi Tabulasi Hasil Angket Penelitian

Berikut data hasil angket penelitian yang berjudul pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Berdasarkan data yang terkumpul dari 20 responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, maka data variabel layanan konseling Islam ditabulasikan pada tabel 4.5, dan data variabel pembentukan akhlakul karimah siswa ditabulasikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.5

Tabulasi Hasil angket Layanan Konseling Islam

No.	Nama	Item Soal							Jumlah
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	
1	Riska Aulia	3	3	3	3	4	3	3	22
2	Wati	2	1	2	3	2	3	2	15
3	Nurul Amelia	3	3	4	4	3	4	3	24
4	Nurul Izza Mutmainna	3	2	4	4	4	3	3	23
5	Muhaeratun Nisa	4	3	3	4	3	4	3	24
6	Nur Apriana Maulya	4	4	3	4	3	2	3	23
7	Muh. Hafidz Taufiq	3	2	3	3	3	3	3	20

8	Muzayying	2	4	4	4	4	3	4	25
9	Anisa Fitra Syahidah	4	4	4	4	4	4	4	28
10	Hardika Muliani	4	3	4	4	3	4	3	25
11	Anita	4	3	4	4	4	2	3	24
12	Nail Fauzi	3	2	4	4	3	3	4	23
13	Fauzan Azima	3	3	2	3	3	2	2	18
14	Aidil Zafran	3	2	3	3	3	1	1	16
15	Agus Nusawan	3	2	4	3	2	4	3	21
16	Irvan	3	4	4	4	4	2	3	24
17	Musfira	3	3	4	4	4	3	3	24
18	Reski Amelia	4	3	4	4	4	2	3	24
19	Ikbal Ardiansyah	4	3	3	4	3	3	3	23
20	Syahrul	4	4	4	4	4	4	4	28

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

Tabel 4.6

**Tabulasi Hasil Angket Pembentukan Akhlakul Karimah
Siswa**

No.	Nama	Item Soal												Jumlah
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Riska Aulia	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	34
2	Wati	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	38
3	Nurul Amelia	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	38
4	Nurul Izza Mutmainna	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
5	Muhaeratun Nisa	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	40

6	Nur Apriana Maulya	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	45
7	Muh. Hafidz Taufiq	4	2	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	32
8	Muzayying	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	39
9	Anisa Fitra Syahidah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
10	Hardika Muliani	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
11	Anita	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	43
12	Nail Fauzi	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	36
13	Fauzan Azima	4	4	4	3	2	1	1	3	4	4	4	3	37
14	Aidil Zafran	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	30
15	Agus Nusawan	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	31
16	Irvan	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	32
17	Musfira	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
18	Reski Amelia	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	43
19	Ikbal Ardiansyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
20	Syahrul	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	36

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian

4. Uji Normalitas dan Linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal. Uji normalitas digunakan pada penelitian ini

yaitu untuk mengetahui bahwa apakah hasil data angket layanan konseling Islam yang diperoleh itu berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* pada taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1). Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 diterima atau berdistribusi normal.
- 2). Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak atau berdistribusi tidak normal.⁶¹

Tabel 4.7

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Layanan Konseling Islam	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Pembentukan	1	,895	20	,034
Akhlakul Karimah	2	,937	20	,214

⁶¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 256.

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,214. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) atau ($0,214 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear.⁶² Salah satu jenis uji linearitas adalah analisis varians (ANOVA) yang dihitung menggunakan SPSS 25 for windows. Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation Fom Linearity, yaitu F hitung dan jika kriteria pengujian p-value yaitu:

⁶² Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Cet. III; Ponorogo : CV. Wade Group, 2017), h. 94.

1. Apabila probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 diterima atau persamaan Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.
2. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak atau persamaan regresi Y atas X adalah tidak linear atau berupa garis tidak linear.

Adapun hasil uji linearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Akhlakul Karimah Layanan Konseling Islam	Between Groups	(Combined)	257,117	9	28,569	1,083	,448
		Linearity	114,635	1	114,635	4,345	,064
		Deviation from Linearity	142,481	8	17,810	,675	,705
	Within Groups		263,833	10	26,383		
	Total		520,950	19			

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji linearitas diatas, diketahui F hitung sebesar 0,675 dengan nilai sig sebesar 0,705. Nilai sig = 0,0705 > 0,05, hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan layanan konseling Islam dan Pembentukan Akhlakul Karimah adalah linear atau berupa garis linear.

5. Analisis Deskriptif

Tabel 4.9
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Akhlakul Karimah Siswa	38.45	5.236	20
Layanan Konseling Islam	22.70	3.358	20

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 descriptive statistics diatas, tentang pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, dengan jumlah responden 20 orang.

Maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) untuk variabel layanan konseling Islam sebesar 38,45 dan nilai rata-rata (Mean) untuk variabel pembentukan akhlakul karimah Siswa sebesar 22,70. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 5,236.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal dan linear, maka analisis selanjutnya dengan pengujian hipotesis. pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ho : tidak terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Ha : terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

a. Uji Determinasi (R Square)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, penelitian melakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS 25. adapun hasil uji determinasi R Square yaitu:

Tabel 4.10
Model Summary (Uji Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,177	4,751

a. Predictors: (Constant), Layanan Konseling Islam

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 Model Summary diketahui nilai R sebesar 0,469, R Square sebesar 0,220, Adjusted R Square sebesar 0,177 dan Std. Error of the Estimasi sebesar 4,751. Hal ini berarti memiliki pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dilihat dari nilai R Square 0,220 atau setara dengan 22 % dan sisanya sebesar 78 %

dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti. Variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,220 .

b. Uji Anova

Anova (Analysis of varians) digunakan untuk menguji apakah model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menguji apakah layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Adapun kaidah dalam menguji tabel anova yaitu:

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶³

Tabel 4.11

Uji Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

⁶³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed. 1, Cet. 1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

1	Regression	114,635	1	114,635	5,078	,037 ^b
	Residual	406,315	18	22,573		
	Total	520,950	19			

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Layanan Konseling Islam

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.10 uji anova diatas diketahui nilai F hitung sebesar 5,078 dan F tabel sebesar 4,410 dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0,001. Maka $F_{hitung} = 5,078 > F_{tabel} = 4,410$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Maka model anova atau regresi linear sederhana dapat digunakan sebagai analisa pengaruh layanan konseling Islam (X) terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa (Y).

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.12
Uji coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,844	7,445		2,934	,009
	Layanan Konseling Islam	,732	,325	,469	2,254	,037

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlakul Karimah

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 4.11 uji coefficients diatas, diketahui nilai constant (a) = 21,844 sedangkan nilai layanan konseling Islam (b) = 0,732. maka diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

$$Y = 21,844 + 0,732X$$

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel coefficients diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,254 dan t tabel diperoleh dengan rumus $df = N - K$ (20-

$2 = 18$) maka t tabel sebesar 2,101 dengan taraf signifikan $0,037 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung = 2,254 $> t$ tabel = 2.101. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

C. Pembahasan Uji Hipotesis Penelitian

1. Berdasarkan pada uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,214. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) atau ($0,214 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas maka dapat diketahui nilai F hitung sebesar 0,675 dengan nilai sig sebesar 0,705. Nilai sig = 0,0705 $> 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan layanan konseling Islam dan Pembentukan Akhlakul Karimah adalah linear atau berupa garis linear.
2. Berdasarkan hasil uji anova, diketahui nilai F hitung sebesar 5,078 dan F tabel sebesar 4,410 dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0,001. Maka F hitung = 5,078 $> F$ tabel = 4,410. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah

Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Maka model anova atau regresi linear sederhana dapat digunakan sebagai analisa pengaruh layanan konseling Islam (X) terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa (Y).

3. Berdasarkan hasil uji coefficients maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,254 dan t tabel diperoleh dengan rumus $df = N - K$ ($20 - 2 = 18$) maka t tabel sebesar 2,101 dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 2,254 > t_{tabel} = 2,101$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Artinya koefisien berpengaruh pada Variabel X dan Y. sedangkan melalui uji koefisien determinasi bahwa R Square sebesar 0,220, atau setara dengan 22 %. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai mempunyai pengaruh 22 % dan sisanya 78 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten sinjai. dari hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui bantuan program SPSS 25, dengan responden sebanyak 20 orang.

Berdasarkan data yang telah di olah dengan menggunakan analisis statistik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai karena nilai t hitung = 2,254 dan t tabel sebesar $N= 20$, jadi rumus untuk memperoleh nilai t tabel yaitu $v = n-2$ ($20-2 = 18$), sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,101. dengan demikian nilai t hitung = 2,254 > t tabel = 2,101, dengan taraf signifikan 0,037. maka H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya layanan konseling Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Maka artinya koefisien berpengaruh pada variabel X dan Y. Sedangkan melalui uji koefisien determinasi bahwa R Square sebesar 0,220, atau setara dengan 22 %. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengaruh layanan konseling Islam terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai mempunyai pengaruh 22 % dan sisanya 78 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurna penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk guru BK lebih meningkatkan pelayanan bimbingan konseling Islam kepada siswa di MTs Wadi Mubarak Bulujampi supaya pembentukan akhlakul karimah siswa bisa terarah dengan baik.

2. Bagi siswa, hendaknya selalu berusaha bersikap atau berperilaku yang baik dan sesuai dengan tuntunan dan peraturan disekolah.
3. Selanjutnya dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk penelitian berikutnya dalam bidang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Basit, *Konseling Islam*, Cet. 1; Depok: Kencana, 2017.

Abdulrahman Muslim, *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi agresif siswa di SMP Hasanuddin 6 Semarang*, Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang, 2018.

Ade Naswaida, *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Smp Negeri Banda Aceh*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh, 2018.

Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Ed. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Cet. X1V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di perguruan Tinggi*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

- Erya Yunanda, *Penerapan Konseling Islam dalam Perkembangan Moral Siswa SMP Muhammadiyah 3 Medan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2018.
- Faridah, *Hypnoterapi dan Konseling Qur'ani*, Cet. 1; Sinjai: Latinulu Press, 2017.
- Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, Cet. IV; Sinjai: CV Latinulu, 2020.
- Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan & Konseling Islam*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Hajir Tajiri, "Konseling Islam: Studi Terhadap Posisi dan Peta Keilmuan," Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies, Vol. 6, Nomor. 2, 2012.
- Hasbulloh, *Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya*, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2014.
- Illiyana, "Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Disekolah Smp 3 Banjarbaru dengan Layanan Bimbingan Kelompok", Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman , Vol. 6. Nomor 1, 2020.
- Juhaya S. Praja, *Ilmu Akhlak*, Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Laboratorium Universitas Islam Negeri*", At-Tazakki, Vol. 2, Nomor 1, 2008.

- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet. 5; Jakarta: Prenadamedia group, 2019.
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Profil Sekolah MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai,
- Rizki Wafira Aulina, *Efektifitas Penerapan Metode Al-Mau'izhah Al-Hasanah dalam Membina Akhlak Mulia Siswa Di MTS Negeri 4 Bener Meriah*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara: Medan, 2019.
- Samsul Ma'arifah, *Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA N 1 Depok Sleman Di Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Jakarta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2017.

....., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Ed II, Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2019.

....., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. 27; Alfabeta: Bandung, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. VI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed. 1, Cet. 1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Suriyati dkk, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1; Sinjai: CV Latinulu, 2020

Syukur Madani Siregar, Syaiful Akhyar Lubis, dan Wahyuddin Nur “*Implementasi Layanan Konseling Islami di Madrasah Tsanawiyah*

Tamsil, “*Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi*”, Skripsi, Sinjai : IAIM Sinjai 2019.

Zainal Aqib dan Muhammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ed. I; Yogyakarta: Andi, 2019.

Zulkarnain, “ *Bimbingan Konseling Islam Individu dan Kelompok* “, IAI Nurul Hakim Kediri Lobar, Vol. VIII. Nomor 1, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“ Pengaruh Layanan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Akhlakul karimah Siswa MTS Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai ”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Layanan Konseling Islam	Konseling Islam adalah layanan bantuan kepada konseli agar konseli mampu mengetahui, menenal dan memahami keadaan dirinya sesuai dengan hakikatnya, atau memahami kembali keadaan dirinya.	Mengembangkan pemahaman tentang diri, terutama pemahaman sikap, sifat, kebiasaan, bakat, minat, serta penyalurannya.`	1-2	2
		Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bertingkah laku dalam hubungan sosial dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat luas.	3-4	2
		Mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam disiplin Spiritual dan berlatih secara efektif dan efisien.	5	1
		Siswa mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.	6-7	2
Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa	Akhlakul karimah adalah perilaku yang harus ada	Menaati perintah Allah dan menjauhi larangannya	1-2	2

	dan diamankan , diperbuat atau dilakukan oleh setiap orang Islam dalam kehidupan sehari-hari yang membawa kecenderungan kepada pilihan yang baik dan benar.	Menjalin hubungan harmonis dengan guru	3-4	2
		Disiplin dan berperilaku jujur	5-7	3
		Menunjukkan sikap sopan dan santun kepada guru	8-11	4
		Tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar	12	1

Sinjai, Juni 2021

Pembimbing I,
Pembimbing II,

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Awaluddin, S.Kom.I.

M.Pd.I.

NIDN. 2001017801

NIDN.

2123038602

Mengetahui
Ketua Program Studi BPI

Mulkiyan, S.Sos., M.A

NBM. 1321692

Lampiran 2 Schedule Penelitian

[illegible]

SCHEDULE PENELITIAN

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal
1.	Observasi Penelitian	01 juni 2021
2.	Pengantaran surat izin penelitian	11 juni 2021
3.	Pelaksanaan Penelitian	12 juni 2021 – 24 juli 2021

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

No Induk :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih atas bantuannya.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Ragu-Ragu (RR) : 2

Tidak Setuju

(TS) : 1

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	RR	TS
A.	Angket Layanan Konseling Islam				
1.	Setelah mengikuti layanan konseling Islam saya mulai memahami tentang diri saya				
2.	Setelah mengikuti layanan konseling Islam saya mampu mengembangkan bakat spiritual yang di miliki				
3.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain setelah mengikuti layanan konseling Islam				
4.	Saya berbicara bersama guru, teman sebaya dan masyarakat dengan bahasa yang baik				
5.	Saya giat beribadah setelah				

	mengikuti layanan konseling Islam				
6.	Setelah mengikuti layanan konseling Islam Saya mampu menyelesaikan berbagai masalah yang sedang dihadapi				
7.	Saya memahami cara menyelesaikan permasalahan setelah mengikuti layanan konseling Islam.				
B.	Angket Pembentukan Akhlakul Karimah siswa				
1.	Saya mengerjakan shalat lima waktu dengan tepat				
2.	Saya selalu berdoa ketika memulai pelajaran				
3.	Saya selalu menciptakan hubungan baik dengan guru.				
4.	Saya memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru				

5.	Saya datang tepat waktu kesekolah				
6.	saya menaati peraturan yang ada disekolah				
7.	Saya selalu berlaku jujur dalam mengerjakan soal ujian				
8.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
9.	Saya bersikap lemah lembut ketika berbicara dengan guru				
10.	Saya menghormati guru				
11.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan				
12.	Saya bersungguh-sungguh ketika sedang mengikuti pembelajaran				

Sinjai, / / 2021

Ttd. Responden

(.....)

HASIL INSTRUMENT PENELITIAN

Tabel 4.5

Tabulasi Hasil angket Layanan Konseling Islam

No.	Nama	Item Soal							Jumlah
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	
1	Riska Aulia	3	3	3	3	4	3	3	22
2	Wati	2	1	2	3	2	3	2	15
3	Nurul Amelia	3	3	4	4	3	4	3	24
4	Nurul Izza Mutmainna	3	2	4	4	4	3	3	23
5	Muhaeratul Nisa	4	3	3	4	3	4	3	24
6	Nur Apriana Maulya	4	4	3	4	3	2	3	23
7	Muh. Hafidz Taufiq	3	2	3	3	3	3	3	20
8	Muzayying	2	4	4	4	4	3	4	25
9	Anisa Fitra Syahidah	4	4	4	4	4	4	4	28
10	Hardika Muliani	4	3	4	4	3	4	3	25
11	Anita	4	3	4	4	4	2	3	24
12	Nail Fauzi	3	2	4	4	3	3	4	23
13	Fauzan Azima	3	3	2	3	3	2	2	18
14	Aidil Zafran	3	2	3	3	3	1	1	16
15	Agus Nusawan	3	2	4	3	2	4	3	21
16	Irvan	3	4	4	4	4	2	3	24
17	Musfira	3	3	4	4	4	3	3	24
18	Reski Amelia	4	3	4	4	4	2	3	24
19	Ikbal Ardiansyah	4	3	3	4	3	3	3	23
20	Syahrul	4	4	4	4	4	4	4	28

Tabel 4.6

No.	Nama	Item Soal										Jumlah		
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Riska Aulia	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	34
2	Wati	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	38
3	Nurul Amelia	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	38
4	Nurul Izza Mutmainna	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
5	Muhaeratul Nisa	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	40
6	Nur Apriana Maulya	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	45
7	Muh. Hafidz Taufiq	4	2	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	32
8	Muzayying	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	39
9	Anisa Fitra Syahidah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
10	Hardika Muliani	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
11	Anita	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	43
12	Nail Fauzi	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	36
13	Fauzan Azima	4	4	4	3	2	1	1	3	4	4	4	3	37
14	Aidil Zafran	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	30

15	Agus Nusawan	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	31
16	Irvan	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	32
17	Musfira	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
18	Reski Amelia	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	43
19	Ikbal Ardiansyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
20	Syahrul	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	36

Tabulasi Hasil Angket Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa

Tabel 4.7

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Layanan Konseling	Shapiro-Wilk		
	Islam	Statistic	Df	Sig.
Pembentukan	1	,895	20	,034
Akhlakul	2	,937	20	,214
Karimah				

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.8

Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentu kan Akhlakul Karimah Layanan Konseling Islam	Between Groups	(Combine d)	257,117	9	28,569	1,08 3	,448
		Linearity	114,635	1	114,63 5	4,34 5	,064
		Deviation from Linearity	142,481	8	17,810	,675	,705
	Within Groups		263,833	10	26,383		
	Total		520,950	19			

Tabel 4.9

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Akhlakul Karimah Siswa	38.45	5.236	20
Layanan Konseling Islam	22.70	3.358	20

Tabel 4.10

Model Summary (Uji Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,177	4,751

a. Predictors: (Constant), Layanan Konseling Islam

Tabel 4.11

Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,635	1	114,635	5,078	,037 ^b
	Residual	406,315	18	22,573		
	Total	520,950	19			

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Layanan Konseling Islam

Tabel 4.12

Uji coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,844	7,445		2,934	,009
	Layanan Konseling Islam	,732	,325	,469	2,254	,037

a. Dependent Variable: Pembentukan Akhlakul Karimah

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Keadaan MTs Wadi Mubarak Bulujampi



**Gambar 2. Menjelaskan petunjuk
Kuesioner/Angket dikelas VII**



Gambar 3. Pembagian angket di kelas VII



Gambar 4. Pembagian Angket di kelas VII



Gambar 5. Pembagian angket di kelas VIII



Gambar 6. Pembagian angket di kelas VII



Gambar 7. Pembagian Angket di kelas VIII

KAMPUR : J. SULTAN HAKANUDDIN NO. 20 KAR. 52431, TEL/FAX 84221618, KONEK POK 92612

Email: fabrizio.morici@gmail.com

Website : <http://www.jakartainfo.id>

1999年10月1日起实施的《中华人民共和国招标投标法》规定，依法必须进行招标的项目，其招标投标活动不受地区或者部门的限制。任何单位和个人不得违法限制或者排斥本地区、本系统以外的法人或者其他组织参加投标，不得以任何方式非法干涉招标投标活动。

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 185/VI/13.AJ/E/KEP/2019

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memberhatikan : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Awaluddin, S.Kom.I., M.Pd.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa.

- Nama : Selviriana
NIM : 170202059
Prodi : BPJ
Judul : Efektifitas Layanan Konseling Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Akhlakul Karimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai
Skripsi



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAL. SINJAI, TLEP. AN. 640221409, KODE POS 92612

Email : fakultasimujai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H
25 September 2020 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM: 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS: JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 39 BAR. SINJAI TLEFON 84521413, KODE POS 93612

Email : fakultas@sinjai.iaim.ac.id

Website : <http://www.sinjaiiaim.ac.id>

Nomor : 079.D2/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 30 Syawal 1442 H
11 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah MTs. Wadi Mubarak Kec. Sinjai Selatan
di
Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Selviana
NIM : 170202059
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Pengaruh Layanan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa MTs. Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs. Wadi Mubarak Bulujampi.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. Surianti, M.Sos.L.
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai



YAYASAN INTERNASIONAL AL-QUR'AN ASIA TENGGARA
MADRASAH TSANAWIYAH WADI MUBARAK GARECCING
Badan Hukum AHU 0013005 AH.01.04 Tahun 2015
Notaris Fatmi Nuryanti, SH. NO. 11 Tgl 09 September 2015
Alamat: Bulujampi Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai
email : thf-arn@yahoo.co.id Mobile : 081319877088

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No. B.039/MTs.21.19.40/PP.00/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mihrawati, S.pd. M.Pd.I
NIP : 197709072003122003
Pangkat/Gol : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala MTs Wadi Mubarak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Selviana
NIM : 170202059
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII

Mahasiswa tersebut di atas Benar Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : **"Pengaruh Layanan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa MTs Wadi Mubarak Bulujampi Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai"**.

Yang dilaksanakan dari Tanggal dari tanggal 11 Juni s.d 19 Juli 2021

Demikian Surat pernyataan ini di buat kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Juli 2021



Mihrawati, S.Pd.N. Pd.I
NIP. 197709072003122003

BIODATA PENULIS

Nama : Selviana

NIM : 170202059

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 05 Juli 1998

Alamat : Dusun Bonto Paddu, Desa Polewali
Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten
Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Himaprodi BPI

2. PK. IMM FUKIS

3. Kader PIK-M AD Sinjai

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 214 Halimping

Tahun Tamat : 2008

SLTP/MTS : MTs Muhammadiyah Songing

Tahun Tamat : 2014

SMU/MA : MA Muhammadiyah Songing

Tahun Tamat : 2017

Handpone : 085398527626

Email : selviana7563674@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Akbar

Ibu : Sutarni

SELVIANA
170202059



(170202059) SELVIANA- BP1.docx
Dec 15, 2021
8874 words / 52780 characters

Sources Overview

27%

OVERALL SIMILARITY

1	www.repository.uinjkt.ac.id	1%
2	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
3	123dok.com	<1%
4	Universitas Negeri Jakarta on 2021-08-09	<1%
5	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1%
6	IAIN Kudus on 2020-05-15	<1%
7	repo.farmajaya.ac.id	<1%
8	id.acnbd.com	<1%
9	repository.buddhacharya.ac.id	<1%
10	Universitas Pamulang on 2021-11-18	<1%
11	ojsprints.walisongo.ac.id	<1%
12	ojsprints.unp.ac.id	<1%
13	kajantafelrasyah.wordpress.com	<1%
14	repository.unim.ac.id	<1%
15	Universitas Negeri Jakarta on 2020-06-17	<1%
16	adoc.pub	<1%

turnitin
170202059
IRWAN SETIAWAN

109	minisimaya.blogspot.com	INTERNET	<1%
110	repository.urpas.ac.id	INTERNET	<1%
111	wiryaiblog.blogspot.com	INTERNET	<1%
112	www.coursehero.com	INTERNET	<1%
113	yenzay90.blogspot.com	INTERNET	<1%
114	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan on 2021-09-17	SUBMITTED WORKS	<1%
115	Universitas Negeri Makassar on 2013-07-20	SUBMITTED WORKS	<1%
116	Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-06-05	SUBMITTED WORKS	<1%
117	Maida Tranggano. "PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH AMBON.	ONLINE	<1%
118	repository.uinssu.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

None

Excluded sources:

test-id.123dok.com, internet, 12%

repository.uinjkt.ac.id, internet, 9%

anzdoc.com, internet, 5%